

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini berusaha memberikan jalan untuk memperbaiki keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung). Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas. Menurut Suyanto (Muslich, 2009:9) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Muslich, 2009:9).

PTK diawali oleh suatu kajian terhadap masalah yang dihadapi secara sistematis. Setiap akhir pelaksanaan PTK diadakan tahap refleksi. Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Hasil dari refleksi itulah yang dijadikan pemecahan masalah dan dijadikan bahan perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan rumusan permasalahan dan hasil keterampilan berbicara siswa selama penelitian ini berlangsung, penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan yaitu sebagai berikut.

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran berbicara menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) dilaksanakan dalam tiga siklus. Strategi *Immediate Learning*

Involvement (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) dirancang untuk melibatkan peserta didik secara langsung ke dalam mata pelajaran, memunculkan keingintahuan, dan merangsang daya berpikir siswa. Pada tahap perencanaan menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan gambar-gambar orang terkenal dari berbagai kalangan. Setelah itu guru memotivasi siswa bagaimana berbicara yang baik dengan memperlihatkan video coca-cola Indonesia-LivePositively versi anak bercerita tentang keunggulan ayahnya, video iklan Dancaw (versi anak bercerita tentang Dancaw), dan video iklan kopi Good Day (versi perempuan bercerita tentang pengalaman yang disaat pesta). Kemudian guru mengajak siswa untuk berfikir sendiri menentukan mana yang benar dan yang salah pada saat berbicara di depan umum dan memperagakan kebiasaan yang harus dihindari ketika berbicara.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran berbicara menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) terhadap siswa kelas VII D SMN Negeri 30 Bandung berjalan baik pada tiap siklusnya. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Pada siklus ke dua dan ke tiga siswa terlihat antusias untuk berbicara di depan kelas, dan siswa pun terlihat senang saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya respon positif siswa pada setiap siklusnya. Mulai dari siklus I respon positif siswa yaitu 71,42% sedangkan pada siklus ke dua meningkat menjadi 76,1% dan pada siklus ke tiga

meningkat kembali menjadi 78,57% atau sebanyak 33 siswa menyatakan bahwa pembelajaran berbicara menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) menyenangkan.

3. Hasil pembelajaran berbicara menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) dari siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya guru menjadi fasilitator berkaitan dengan cara berbicara di depan umum. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 68,8. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 76,47 dan pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 81,9 atau dalam skala penilaian PAP termasuk dalam kategori baik. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara siswa menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) mulai dari siklus I hingga siklus III dan dari data tersebut juga dapat diketahui bahwa strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pembelajaran berbicara menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung), penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) terbukti efektif digunakan dalam materi menceritakan tokoh idola di SMP khususnya kelas VII. Karena dengan menggunakan strategi *Immediate learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hal ini terbukti dari meningkatnya nilai-nilai siswa dari siklus I hingga siklus III. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia untuk memakai strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) sebagai salah satu strategi alternatif untuk materi berbicara, khususnya materi menceritakan tokoh idola di SMP kelas VII.
2. Penulis menyarankan pada saat pembelajaran berbicara menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) hendaklah memperhatikan media dan permainan yang akan digabungkan sebagai pelantara strategi tersebut. Selain itu, ketika proses pembelajaran hendaklah memperhatikan waktu, karena pembelajaran berbicara memerlukan waktu yang tidak sedikit. Oleh karena itu, ketika mengajarkan berbicara menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar dengan Keterlibatan Langsung) hendaknya guru mempersiapkan peralatan pembelajaran sebelum proses KBM berlangsung.
3. Penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian sejenis, yaitu penelitian yang menggunakan strategi *Immediate Learning Involvement* (Strategi Belajar

dengan Keterlibatan Langsung) pada pembelajaran berbicara lainnya baik dalam berbicara sastra atau pun nonsastra.

4. Peneliti menyarankan untuk menggunakan PTK dalam pembelajaran berbicara karena kegiatan berbicara tidak bisa dilaksanakan hanya dalam satu pertemuan. Guru harus berpedoman pada hasil refleksi agar hasil berbicara siswa di depan kelas mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Selain itu, kegiatan siswa yang terus menerus tampil berbicara di depan kelas akan melatih mereka mengurangi rasa gugup dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

